

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek konstruksi sering menemui berbagai kendala untuk mengoptimalkan waktu, biaya serta mutu pelaksanaan, terutama untuk proyek yang melibatkan biaya yang cukup besar dan dilaksanakan oleh banyak kontraktor. Pengelola proyek selalu ingin mencari metode yang dapat meningkatkan kualitas perencanaan waktu untuk menghadapi jumlah kegiatan dan kompleksitas proyek yang cenderung bertambah. Usaha tersebut membuahkan hasil dengan ditemukannya *time schedule* usulan dan *network planning*. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mendapatkan durasi masing-masing kegiatan proyek tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan metode *network planning* dilanjutkan dengan perhitungan seberapa besar biaya yang keluar setelah menggunakan metode *network planning*. Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat perbedaan lamanya proyek selesai antara perencanaan proyek dari kontraktor dengan perencanaan proyek usulan, yang mana perencanaan proyek usulan lebih cepat 13 hari dari pelaksanaan proyek kontraktor, hal ini juga berpengaruh pada biaya yang keluar lebih sedikit. Biaya dari kontraktor sebanyak Rp. Rp.86.839.432,00 – Rp.84.368.713,00 = Rp 4.026.000,00. Berarti biaya yang bisa dihemat adalah sebesar Rp. 2.470.719.

Kata kunci : Network Planning, Biaya Proyek, Durasi Kegiatan Proyek